

**PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH LUBUKLINGGAU**



Oleh: Argista Rahmaini

NIM : 19204080049

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2022**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Argista Rahmaini  
Nim : 19204080049  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2022



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

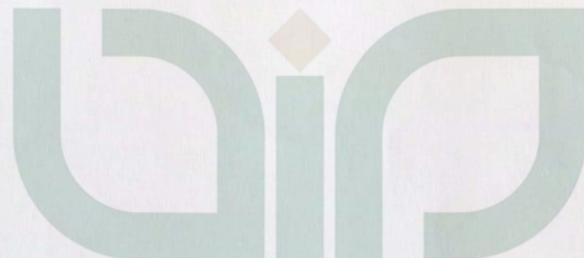
Nama : Argista Rahmaini  
Nim : 19204080049  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2022



Argista Rahmaini, S.Pd.  
NIM. 19204080049



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Argista Rahmaini  
Tempat, : Palembang, 9 Mei 1997  
Tanggal Lahir  
Agama : Islam  
Status : Belum Nikah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Magister (S2)  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
NIM : 19204080049  
Alamat : Jalan A. Yani, Lrg. Bungaran I No.27 Rt 001 Rw 001 Kecamatan  
seberang ulu I, Kelurahan 8 ulu Palembang Kode Pos 30252

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenakan jilbab pakaian muslim. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 17 Maret 2022  
di atas,



Argista Rahmaini, S.Pd.  
NIM: 19204080049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-682/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH LUBUKLINGGAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARGISTA RAHMAINI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080049  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 624f9aab6e41



Penguji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 624e9d95d860a



Penguji II

Dr. Murtono, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 624e56cdd6f21



Yogyakarta, 24 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 624f9b3ae9efb

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH LUBUKLINGGAU**

Nama : Argista Rahmaini  
NIM : 19204080049  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., MPd

( *fat* )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Drs. Ichsan, M.Pd

( *ikh* )

Penguji II : Dr. Murtono, M.Si.

( *mur* )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022

Waktu : 10.30 WIB – 12.00 WIB

Hasil : 91/A-

IPK : 3.86

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.  
Setelah melakukan pembimbing, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang  
berjudul:

### PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH LUBUKLINGGAU

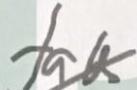
yang ditulis oleh :

Nama	:	Argista Rahmaini
NIM	:	19204080049
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	:	PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 4 Maret 2022  
Pembimbing,

  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19710205 199903 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## MOTTO

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(Qs. Ar-Rahman: 55)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta*

*Program Studi Magister Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*



## ABSTRAK

Argista Rahmaini, "Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau". *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakart, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang variasi, sehingga membuat sebagian siswanya kurang bersemangat, cenderung pasif dan kurangnya motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, perlu digunakannya metode pembelajaran yang menarik supaya lebih bersemangat dan aktif dalam belajar, serta harus memiliki motivasi untuk lebih percaya diri. Penelitian ini bertujuan (1) Menerapkan metode *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V. (2) Untuk menganalisis respon siswa terhadap metode *snowball throwing*. (3) Untuk mengetahui apakah metode *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan motivasi dan hasil siswa dalam belajar pada kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan *one group pretest-posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada kelas V dengan jumlah 20 orang siswa di SD Muhammadiyah Lubuklinggau. Sampel dalam penelitian ini digunakan pada penelitian populasi yang dimana semua populasi dijadikan sampel, karena hanya menggunakan 1 kelas. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan: (1) Pada Pelaksanaan penerapan metode *snowball throwing* dalam penelitian ini, yaitu pertama guru menjelaskan materi terlebih dahulu, dan guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang berisikan 5 orang, guru menyuruh ketua kelompok maju kedepan untuk dikasih arahan dalam proses pembelajaran metode *snowball throwing*, ketua kelompok kembali lagi kekelompoknya dan menjelaskan kembali arahan yang telah dijelaskan oleh guru tadi, setelah itu guru membagikan satu lembar kertas kepada setiap kelompok, siswa menulis soal mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru tersebut dan membentuknya seperti bola, kemudian melemparnya kekelompok lain selama 5 menit dan kelompok yang mendapatkan bola kertas tersebut harus menjawab di tempatnya, setelah permainan selesai guru mengevaluasi kembali materi yang telah dijelaskan tadi dan guru mengakhiri pembelajarannya. (2) Respon siswa terhadap pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat melatih persiapan belajar, memahami dan mengerti tentang mata pelajaran matematika, meningkatkan keberanian dalam bertanya kepada teman maupun guru, dapat menjawab pertanyaan dari teman maupun guru, mampu berkerja sama sesama teman lainnya dan memiliki rasa tanggung jawab. Artinya metode *snowball throwing* ini sangatlah direspon baik oleh siswa karena mereka bisa bermain sambil belajar dan membuat siswa lebih aktif dari pembelajaran sebelumnya. (3) Penerapan metode *snowball throwing* berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan skor 57,15 meningkat menjadi 77,85 dan berdasarkan uji *t* mendapatkan nilai adalah  $2,09 < 9,396 > 2,86$  dan dilihat dari nilai signifikannya (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . (4) Berpengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan skor 60 meningkat menjadi 70 dan berdasarkan uji  $t$  mendapatkan nilai adalah  $2,09 < 6,892 > 2,86$  dan dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) yaitu  $0,002 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Metode *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika



## ABSTRACT

Argista Rahmaini, "The Effect of the Snowball Throwing Method on Students' Motivation and Learning Outcomes in Class V Mathematics at SD Muhammadiyah Lubuklinggau". Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This research is motivated by the lack of use of varied learning methods, thus making some students less enthusiastic, tend to be passive and lack motivation in learning. Therefore, it is necessary to use interesting learning methods to be more enthusiastic and active in learning, and must have the motivation to be more confident. This study aims to (1) apply the snowball throwing method to the mathematics subject in the fifth grade classroom building material. (2) to analyze student responses to the snowball throwing method. (3) To find out whether the snowball throwing method in the mathematics subject matter of spatial construction can increase students' motivation and learning outcomes in class V at SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

This type of research is an experimental study with a one group pretest-posttest design used. The population used in this study was in class V with a total of 20 students at SD Muhammadiyah Lubuklinggau. The sample in this study was used in population research where all the population was sampled, because it only used 1 class. Data collection techniques using tests, questionnaires, observations, interviews and documentation.

The results of this study indicate: (1) In the implementation of the snowball throwing method in this study, the teacher first explained the material, and the teacher formed groups into 4 groups of 5 people, the teacher asked the group leader to come forward to be given direction in the process. learning the snowball throwing method, the group leader returns to his group and re-explains the directions that have been explained by the teacher, after that the teacher distributes a sheet of paper to each group, students write questions about the material that has been explained by the teacher and form it like a ball, then throw it another group for 5 minutes and the group that gets the paper ball must answer in its place, after the game is finished the teacher re-evaluates the material that has been explained earlier and the teacher ends the lesson. (2) Student responses to the implementation of the snowball throwing learning method can train preparation for learning, understand and understand math subjects, increase courage in asking friends and teachers, can answer questions from friends and teachers, be able to work with other friends and have a sense of responsibility. This means that the snowball throwing method is very well responded by students because they can play while learning and make students more active than previous learning. (3) Penerapan metode snowball Throwing berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan skor 57,15 meningkat menjadi 77,85 dan berdasarkan uji t mendapatkan nilai adalah  $2,09 < 9,396 > 2,86$  dan dilihat dari nilai signifikannya (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . (4) Berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan skor 60 meningkat menjadi 70 dan berdasarkan uji t mendapatkan nilai adalah  $2,09 < 6,892 > 2,86$  dan dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) yaitu  $0,002 < 0,05$ .

**Keywords:** Snowball Throwing Method, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعْنُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنَّ لِأَلَّهِ إِلَّا  
اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadirar Allah SWT, yang dengan rahmat, taufik, dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu menyegarkan hati saat bershalaawat kepadanya.

Penulisan tesis ini merupakan suatu penelitian tentang pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau. Peneliti menyadari bahwa terselesainya tesis ini tidak lepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin sehingga peneliti ini dapat terlaksanakan.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengetahuan yang luar biasa dalam proses penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. yang telah menjadi validator dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak pembelajaran dan motivasi untuk terus berjuang di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu Kepala sekolah SD Muhammadiyah Lubuklinggau, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di kelas V SD Muhammadiyah Lubuklinggau.
8. Ibu Diana, S.Pd., selaku Guru Walikelas V, atas bimbingan selama penelitian di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.
9. Kepada orang tuaku tercinta. Ayah Rahim dan Ibu Leni, kakak Nora dan Abang Ipar Fari, Abang Rahmad dan Kakak Ipar Kiki, beserta keponakan-keponakanku, keluarga besarku, dan sahabatku Adisty Widaty, S.Pd., Dinah Suciyanti, S.Pd., dan Tomy, S.Pd. yang selalu memanjatkan do'a, dukungan, semangat, motivasi dan semua kasih sayang tiada batas.
10. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI 2019, terkhusus kelas A yang majemuk namun saling melengkapi. Dari kalian peneliti belajar, bahwa hubungan yang dibangun di atas kekeluargaan itu tidak lekang oleh jarak dan waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti sangat berterima kasih dan memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Akhir kata, peneliti berharap tesis ini dapat menjadi secerca cahaya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Peneliti

**Argista Rahmaini**  
**NIM. 19204080049**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode penelitian .....	15
1. Tempat Penelitian .....	15
2. Waktu Penelitian .....	15
3. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	15
4. Devinisi Operasional Variabel .....	18
5. Instrumen Penelitian .....	22
6. Populasi dan Sampel .....	30
7. Teknik Pengumpulan Data.....	31
8. Teknik Analisis Data.....	36
F. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar, Metode <i>Snowball Throwing</i> dan Motivasi Belajar .....	40
1. Pembelajaran Matematika.....	40
a. Pengertian Matematika.....	40
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	41
c. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	43
d. Kelebihan dan Kelemahan Matematika .....	44
e. Materi Bangun Ruang .....	46
2. Hasil Belajar.....	51
a. Pengertian Hasil Belajar .....	51
b. Indikator Hasil Belajar .....	52
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	52

d. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	53
3. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	54
a. Pengertian Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	54
b. Indikator Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	58
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	59
4. Motivasi Belajar.....	62
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	62
b. Sifat Motivasi Belajar.....	63
c. Jenis Motivasi Belajar .....	65
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	66
e. Indikator Motivasi Belajar .....	67
f. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	70
B. Kerangka Berpikir .....	71
C. Hipotesis .....	73

### **BAB III PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

A. Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V .....	75
B. Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V .....	82

### **BAB IV PENGARUH TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

A. Uji Validitas.....	90
B. Uji Reliabilitas.....	92
C. Uji Normalitas .....	93
D. Uji Homogenitas.....	95
E. Uji Heteroskedastisitas .....	95
F. Uji Multikolinearitas .....	97
G. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V .....	98
H. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V .....	109

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran .....	120

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Kisi-Kisi Intrumen Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	23
2. Tabel 1.2 Instrumen Penelitian Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	24
3. Tabel 1.3 Kisi-Kisi Intrumen Angket Motivasi Belajar .....	25
4. Tabel 1.4 Intrumen Angket Motivasi Belajar.....	25
5. Tabel 1.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	27
6. Tabel 1.6 Instrumen Penelitian Soal Matematika.....	28
7. Tabel 2.1 Kisi-kisi Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	62
8. Tabel 2.2 Kisi-Kisi Motivasi Belajar.....	67
9. Tabel 3.1 Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball throwing</i> .....	83
10. Tabel 3.2 Pernyataan 1 .....	83
11. Tabel 3.3 Pernyataan 2 .....	84
12. Tabel 3.4 Pernyataan 3 .....	85
13. Tabel 3.5 Pernyataan 4 .....	85
14. Tabel 3.6 Pernyataan 5 .....	86
15. Tabel 3.7 Pertanyaan 6 .....	86
16. Tabel 3.8 Rekapitulasi Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	87
17. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	90
18. Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	91
19. Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal.....	92
20. Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	93
21. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa .....	94
22. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa .....	94
23. Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttest</i> Hasil Belajar Siswa .....	95
24. Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	97
25. Tabel 4.9 Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	98
26. Tabel 4.10 Hasil dan Skor Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	101
27. Tabel 4.11 Uji <i>t</i> Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Motivasi Belajar .....	103
28. Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Uji <i>t</i> Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Motivasi Belajar.....	104
29. Tabel 4.13 Uji Hipotesis Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Motivasi Belajar .....	109
30. Tabel 4.14 Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	110
31. Tabel 4.15 Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	111

32. Tabel 4.16 Uji *t* Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar..... 114  
33. Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Uji *t* Sebelum dan Sesudah Penerapan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar..... 115  
34. Tabel 4.18 Uji Hipotesis Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar..... 117



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	80
2. Gambar 3.2 Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	80
3. Gambar 3.3 Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	81
4. Gambar 3.4 Hasil Kerja Kelompok 1 .....	81
5. Gambar 3.5 Hasil Kerja Kelompok 2 .....	81
6. Gambar 3.6 Hasil Kerja Kelompok 3 .....	81
7. Gambar 3.7 Hasil Kerja Kelompok 4 .....	82
8. Gambar 3.8 Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> pada Lembar Pertama .....	84
9. Gambar 3.9 Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> pada Lembar Kedua .....	84
10. Gambar 3.10 Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> pada Lembar Ketiga .....	84
11. Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	96
12. Gambar 4.2 Tabel Uji <i>t</i> .....	106



## DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 3.1 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa terhadap Pelakasanaan Metode *Snowball Throwing* ..... 88
2. Grafik 4.1 Hasil dan Skor Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* ..... 101
3. Grafik 4.2 Hasil dan Skor Uji *t* Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* terhadap Motivasi Belajar ..... 105
4. Grafik 4.3 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* ..... 116
5. Grafik 4.4 Hasil dan Skor Uji *t* Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar ..... 118



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran II Instrumen Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> , Angket Motivasi Belajar, dan Soal Hasil Belajar .....	127
Lampiran III Hasil Uji Keabsahan Instrumen .....	159
Lampiran IV Hasil Data Instrumen Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> , Angket Motivasi Belajar, dan Soal Hasil Belajar .	164
Lampiran V Hasil Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Metode <i>Snowball Throwing</i> , Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar .....	168
Lampiran VI Hasil Dokumentasi.....	169
Lampiran VII Hasil Analisis Uji Prasyarat.....	171
Lampiran VIII Distribusi Nilai Tabel .....	174
Lampiran IX Lembar Pernyataan Validator .....	176
Lampiran X Surat Permohonan Pembimbing.....	183
Lampiran XI Surat Observasi Penelitian .....	185
Lampiran XII Surat Selesai Penelitian .....	186
Lampiran XIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	187
Lampiran XIV Kartu Bimbingan Tesis .....	218
Lampiran XV Form Catatan Perbaikan Tesis.....	220
Daftar Riwayat Hidup.....	212



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Untuk mencapai semua itu, guru mempunyai tugas yang sangat berat bukan hanya menjelaskan pembelajaran saja namun guru harus mampu memberikan bimbingan, motivasi, dan inspirasi agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka bangsa itu tidak akan maju sebaliknya jika guru berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang berkualitas, terampil, serta cerdas.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah dan bertanggung

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2010), p. 1.

jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Ada banyak cara yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi diantaranya melalui metode-metode belajar yang umum digunakan pendidik yaitu metode ceramah, tanya jawab bahkan memperagakan. Terkait penyampaian materi didalam kelas seorang pendidik dapat melakukan dengan model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Suprijono menyatakan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* mengajarkan responsive pada peserta didik untuk memahami penjelasan dari siswa lainnya pada berbentuk bola salju dari kertas serta menjelaskan arahan pada temen lainnya dalam satu kelompok. Penerapan metode ini diharapkan dapat membangun motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode *Snowball Throwing* mengajarkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Siswa diajarkan untuk memahami konsep dalam pemahaman materi yang sulit untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut<sup>2</sup>.

Keefektifan dalam trik pembelajaran dapat terlihat adanya peserta didik yang bisa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dapat juga terlihat dari berdasarkan taraf memahami materi, menguasai pelajaran, bahkan hasil dari pembelajaran peserta didik. Pemahamannya yang semakin tinggi, menguasai pelajaran serta hasil belajar dan meningkat juga taraf keefektifan proses dalam belajar. Oleh karena itu guru sanggup pula membuang pikiran pada siswa

---

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009).

bahwasannya pembelajaran Matematika menakutkan sekali, namun bahwa Matematika sangatlah mengasyikkan serta menyenangkan buat di pelajari. Oleh karena itu siswa tidak akan ada lagi rasa takut dalam belajar berbagai angka yang di sajikan oleh guru di dalam metode belajar<sup>3</sup>. Adapun peranan Matematika sangatlah penting pada bidang pendidikan harus dilaksanakan dengan cara agar bisa memahami dalam pengetahuannya pada Matematika. Cara agar dilakukannya ialah pada pelajaran Matematika sangat bermutu bagi sekolah, oleh karena itu suatu saat pasti berguna pada kehidupannya. Selanjutnya motivasi belajar juga sangat mendukung dalam hasil belajar matematika di sekolah. Peserta didik diperlukan memiliki tingginya motivasi dalam belajar supaya bisa memahami pelajaran Matematika tersebut. Meningatnya motivasi belajar juga berpengaruh penting dalam hasil belajar siswa. Dengan mempunyai motivasi yang meningkat, siswa lebih mudah buat mempelajarinya supaya mendapatkan hasil yang baik. Begitu peranan pentingnya Matematika sebagaimana diuraikannya, pelajaran matematika yang mengharapkan sebagai pembelajaran yang digemari oleh siswa dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Menurut observasi yang saya lakukan, pada tanggal 5 Juli 2021 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau dengan wali kelas V, bahwa masih banyak ditemukann keluhan pada siswa terkait mata pelajaran matematika yang dinilai sangat menakutkan. Hal ini juga terlihat dari gerak-gerik siswa terhadap pelajaran matematika ini. Siswa sangat kurang bersemangat dalam pembelajaran

<sup>3</sup> Ali Alamuddin and Mumun Munawaroh, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi’, *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3.2 (2014), 165 <<https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.62>>.

<sup>4</sup> Kusuma Kt Prapti W Ni, Made Sumantri, and Luh Putrini Pt Mahadewi, ‘Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V’, *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.1 (2016), 3.

matematika ini berkaitan dengan hasil belajar siswa karena kurangnya motivasi baik dari pendidik maupun peserta didik. Dapat dilihat juga dari peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran matematika ini, masih banyak yang bermain saat proses pembelajaran Matematika berlangsung dan ada beberapa siswa yang tidak ingin tahu tentang mata pelajaran Matematika tersebut. Sedangkan dilihat dari pendidik kurangnya penyampaian motivasi serta dalam menjelaskan pembelajaran juga masih monoton yang membuat siswanya merasa jemu, sehingga siswa kurang adanya dorongan dan semangat untuk belajar.

Karena itu, untuk mempermudah dalam menyampaikan materi yang sangat membosankan, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan tidak membosankan. Metode *Snowball Throwing* juga membuat siswa lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh suatu gambaran permasalahan pembelajaran matematika yaitu kurangnya motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika untuk itu peneliti menerapkan metode *Snowball Throwing* agar siswa lebih memahami dan lebih termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau?
2. Bagaimana respon siswa terhadap metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

- b. Untuk menganalisis respon siswa terhadap metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.
- c. Untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.
- d. Untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi kepala sekolah

Bisa menyampaikan petunjuk serta bimbingan pada bawahannya, khususnya pengajar supaya senantiasa memperhatikan serta menaikkan kinerja.

- b. Bagi guru

Guru lebih termotivasi buat terus belajar serta membekali diri menggunakan beragam aspek keilmuan yang berkenaan terhadap aspek kependidikan, dan bisa mengetahui kelemahan serta kekurangan pada saat memberikan materi pembelajaran.

- c. Bagi siswa

Siswa akan lebih praktis pada saat memahami serta menguasai bahan ajar yang dijelaskan oleh guru, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar untuk menjadi lebih baik.

d. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah

Tercapainya standar kelulusan serta meningkatnya mutu pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Deskripsi tentang literature maupun sebuah uraian yang relevan pada topic atau bidang tertentu disebut kajian pustaka. Kajian pustaka bisa disebut dengan kajian *literature review* atau kajian literatur<sup>5</sup>. Agar membangun penulisannya terkait tulisan yang dibahas pada beberapa hasil penelitian terdahulu maupun relevansi yang relevan oleh peneliti, sebagai berikut:

Pada penelitian ini dimuat di dalam jurnal *Pembelajaran Matematika Inovatif* Volume 2 No 5 September 2019 dengan judul “Pengaruh Tipe Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar siswa” yang ditulis oleh Mukti Ratnasari dan Marchasan Lexbin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar bisa menganalisis hasil belajar peserta didik saat digunakannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MTs Islam Al-Maziyah Cianjur. Penelitian ini bisa disimpulkan bahwasannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, sebab ada beberapa yang tercantum cara yang menarik perhatian belajar siswa dan dapat mengembangkan pengetahuan diri sendiri dengan rancangan matematika yang akhirnya siswa lebih percaya diri serta tampak lebih aktif. Persamaannya dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang model *Snowball Throwing* pada pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa, yang dimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>5</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), p. 117.

peneliti adalah penelitian eksperimen dan desain yang digunakan *one group pretest-posttest* perlakunya adalah sebelum dan Sedangkan penelitian ini tidak membahas mengenai motivasi belajar, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan pretest dan postest ekivalen dengan desain kelompok kontrol.<sup>6</sup>.

Selanjutnya, jurnal pada penelitian ini adalah *Pemikiran, Penelitian Pendidikan dan Sains* Volume 6 No 1 Juni 2018 dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siwa kelas VII SMP Attqwa Kabupaten Bekasi” yang ditulis oleh Agus Supandi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuannya pada penerapan metode *Snowball Throwing* supaya bisa meningkatkannya hasil belajar pada pembelajaran IPS di SMP Attqwa Kabupaten Bekasi. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hasil prestasi belajar siswa SMP Attaqwa dapat meningkat dengan menggunakan penerapan metode *Snowball Throwing*. Persamaannya dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas metode *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaanya ialah pada penelitian dalam jurnal ini lebih membahas ke hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dan menggunakan metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penulis melakukan penelitian yang membahas mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada

---

<sup>6</sup> Mukti Ratnasari and Marchasan Lexbin, ‘Pengaruh Tipe Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa’, *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2.5 (2019), 324.

pembelajaran matematika dan metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen<sup>7</sup>.

Selain itu, Penelitian ini ditulis oleh Ajeng Perdani, Epo Ningrum, dan Ahmad Yani pada jurnal *Antologi Pendidikan Geografi* Vol. 1. No. 3 Desember 2013 yang berjudul: Pengaruh Metode *Snowball Throwing* dan Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi Belajar (Studi Eksperimen pada mata pelajaran Geografi Sub. Matai Atmosfer dan Hidrosfer kelas X di SMAN 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* memiliki motivasi belajar siswa secara signifikan. Bertujuan supaya dapat melihat pengaruhnya pada metode pemberian tugas terkait motivasi belajar serta metode *Snowball Throwing*. Persamaannya dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas motivasi belajar pada metode *Snowball Throwing*, sedangkan perbedaannya pada jurnal ini adalah membahas pada mata pelajaran geografi kelas X sedangkan penulis membahas hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MI/SD dan metode penelitiannya berbeda penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* perlakuananya sebelum dan sesudah, sedangkan pada jurnal ini menggunakan metode penelitiannya adalah penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan *posttest only design*<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Agus Supandi, ‘Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi’, *Repository.Uinjambi.Ac.Id*, 6.1 (2018), 69–70 <[http://repository.uinjambi.ac.id/2234/1/TP151390\\_LUCIANA\\_ANDELA\\_PA1 - Lucyana Andela.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/2234/1/TP151390_LUCIANA_ANDELA_PA1 - Lucyana Andela.pdf)>.

<sup>8</sup> A. Yani A. Perdani, E. Ningrum, ‘Pengaruh Metode *Snowball Throwing* dan Metode ( Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Sub . Materi Atmosfer Dan Hidrosfer Kelas X Di SMA N 1 Sumber Kabupaten Cirebon)’, *Antologi Pendidikan Geografi*, 1.3 (2013), 1–12.

Selain itu, penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model *Snowball Throwing* pada Materi Bangun Segitiga dan Segiempat” yang bertujuan agar meningkatkannya hasil belajar dan aktivitas siswa pada penerapan metode *Snowball Throwing* dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Jurnal yang digunakannya yaitu *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* Vol. 1 No.1 Agustus 2017 yang ditulis oleh Refo Pramono, Dewi Herawaty, dan M. Fachruddin. Penelitian ini memiliki persamaan membahas mengenai metode *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, adapula perbedaannya yaitu penulis lebih membahas mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi tentang bangun ruang kelas V di SD/MI sedangkan penelitian ini mengenai hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi segitiga dan segiempat kelas VII SMP. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran matematika kelas VII SMPN 3 Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa<sup>9</sup>.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa, hasil belajar, dan pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII MTsN Karangkendal. Pada judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi. Jurnal yang digunakan yaitu jurnal *EduMa* Vol. 3. No. 2 Desember 2014 yang ditulis oleh

---

<sup>9</sup> Refo Pramono, Dewi Herawaty, and M. Fachruddin S., ‘Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Segitiga dan Segiempat’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1.1 (2017), 81–86 <<https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.81-86>>.

Mumun Munawaroh dan Ali Alamuddin. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* dan hasil belajar siswa, akan tetapi jurnal ini membahas mengenai hasil belajar siswa dengan pokok bahasan relasi dan fungsi pada kelas VII MTsN. Sedangkan penulis membahas mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SD/MI. oleh karena itu, dapat ditariknya kesimpulan pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa dengan pokok bahasan relasi dan fungsi hamper tidak berpengaruh<sup>10</sup>.

Selanjutnya penelitian ini dimuat di dalam *Jurnal Amal Pendidikan* Volume 2. No. 2 Agustus 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa” dan ditulis oleh Elisa Nur Hasanah, Busnawir, La Ndia. Jurnal ini bertujuan supaya mempengaruhi metode belajar *Snowball Throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Barangka. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dimana teknik analisis datanya menggunakan statistic deskriptif inferensial. Bisa ditarik kesimpulan bahwasannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada kemampuan komunikasi matematis lebih signifikan daripada menggunakan metode pembelajaran secara langsung terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN I Barangka. Persamaan pada jurnal ini ialah membahas tentang metode *Snowball Throwing*, tetapi jurnal ini pada kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Barangka, sedangkan penelitian yang penulis

---

<sup>10</sup> Ali Alamuddin and Mumun Munawaroh, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi’, *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3.2 (2014), 163–73 <<https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.62>>.

lakukan pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau<sup>11</sup>.

Dapat dilihat dari persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Akan tetapi perbedaannya mengenai mata pelajaran dan kelas, penulis meneliti pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau sedangkan pada jurnal ini membahas mata pelajaran kewarganegaraan kelas III di SDN Margahayu. Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas III SDN Margahayu pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, yang ditulis oleh Yuyun Tri Setiawati pada jurnal *BIORMATIKA: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang* Vol. 3 No. 1 Februari 2017. Bertujuan agar meningkatnya hasil belajar dan aktivitas siswa kelas III SDN Margahayu pada mata pelajaran kewarganegaraan, dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada tiga siklus. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah dapat meningkatnya hasil belajar dan motivasi siswa pada pelajaran PKn kelas II SDN Margahayu<sup>12</sup>.

Selain itu, metode pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan acak kontrol *posted only*, yang bertujuan untuk

<sup>11</sup> Elisa Nur Hasanah, Busnawir, and La Ndia, ‘PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA’, *Jurnal Amal Pendidikan*, 2.2 (2021), 160–69.

<sup>12</sup> Yuyun Tri Setiawati, ‘Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan’, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 3.1 (2017) <<http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/19>>.

mengetahui pengaruh model *Snowball Throwing* (st) berbantuan lembar kegiatan dengan problem solving terhadap pengetahuan siswa. Penelitian ini berjudul “The Effects of Snowball Throwing (ST) Model Aided by Activity Sheets with Nuances of Problem Solving on Student Skills” yang ditulis oleh Yola Enita Putri dan Moralita Chatrin, pada jurnal *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)* Vol. 15 No. 2 July 2019. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini yaitu Jurnal ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana pada nilai keterampilan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai keterampilan pada kelas kontrol, kompetensi belajar aspek keterampilan siswa yang mengikuti model *Snowball Throwing* berbantuan lembar kegiatan soal *solving learning* berpengaruh positif terhadap aspek keterampilan belajar berbasis kompetensi siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas mengenai model *Snowball Throwing*, akan tetapi dalam penelitian ini lebih membahas mengenai model *Snowball Throwing* berbantuan lembar kegiatan problem solving terhadap pengetahuan siswa<sup>13</sup>.

Selanjutnya penelitian ini ditulis oleh Julia Novitasari dan Heni Pujiastuti pada jurnal *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* Vol. 14 No. 3 September 2020, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan Matematis Materi Lingkaran pada Siswa kelas VIII SMPN 1 Ciruas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian

<sup>13</sup> Yola Enita Putri and Moralita Chatrin, ‘The Effects of Snowball Throwing (ST) Model Aided by Activity Sheets with Nuances of Problem Solving on Student Skills’, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 15.2 (2019), 191–94.

tindakan kelas dengan dua siklus, yang bertujuan supaya peningkatan pada keaktifan siswa pada pelajaran Matematika. Pada kesimpulannya adalah dari hasil penerapan metode *Snowball Throwing* terjadinya peningkatan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu persamaannya ialah menggunakan metode *Snowball Throwing*, akan tetapi dijurnal ini untuk peningkatan keaktifan matematika materi lingkaran kelas VIII SMPN 1 Ciruas, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau<sup>14</sup>.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Sederhana terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kuta Badung yang bertujuan buat mengetahui hasil belajar dari perbedaan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan bantuan media sederhana dengan belajar yang tidak menggunakan metode maupun media pada. Metode pada penelitian ini ialah quasy eksperimen atau eksperimen semu dengan desain penelitian nonequivalent control group design, yang ditulis oleh Arta Januwardana, Siti Zulaikha, dan Putra pada *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 2 No 1 Tahun 2014. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara metode *Snowball Throwing* dengan berbantuan media terhadap pembelajaran yang tampa menggunakan media ataupun metode penerapan. Maka dari itu, perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan ialah meningkatkan motivasi belajar dan hasil

---

<sup>14</sup> Julia Novitasari and Heni Pujiastuti, 'Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan Matematis Materi Lingkaran pada Siswa SMP Application of Snowball Throwing Learning Model to Increase Mathematical Activeness Circle Material of Junior High School Students', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 357–66.

belajar siswa sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan persamaannya ialah menggunakan metode *snowball throwing* agar berpengaruh pada pembelajaran matematika tersebut<sup>15</sup>.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau yang beralamat di Jl. Lekol Atmo No. 21, Bandung Kiri, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, dengan kode pos 31612.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau, yang dimulai pada tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan 12 Agustus 2021.

### **3. Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang jenisnya penelitian eksperimen (*eksperiment method*). Pada penelitian ini menggunakan metode *Snowball throwing* untuk mengukur motivasi belajar dan hasil belajar yang dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah penerapan.

---

<sup>15</sup> I Gede Arta Januwardana, Siti Zulaikha, and Made Putra, ‘Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Sederhana terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kuta Badung’, *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2.1 (2014), 4–5.

## b. Jenis penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Pada metode penelitian eksperimen bisa diartikannya menjadi metode penelitian yang digunakannya buat mencari pengaruh pada perlakuan tertentu terkait yang lainnya pada saat keadaan yang bisa dikendalikannya<sup>16</sup>. Dalam melakukan penerapan metode *Snowball Throwing* peneliti melakukan langsung kelapangan untuk pengambilan datanya pada kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau. Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode *Snowball Throwing*, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan suatu metode pembelajaran tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *“one group pretest-posttest”* artinya desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian lebih akurat, karena dapat membandingan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan<sup>17</sup>. Menurut Gall & Borg meliputi tiga langkah, yaitu pelaksanaan prates untuk mengukur variabel terikat; pelaksanaan perlakan atau eksperimen; dan pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat<sup>18</sup>. Masih ada yang terdapat varibael dari luar yang ikut mempengaruhi terkaitnya bentuk varibael terikat atau variabel

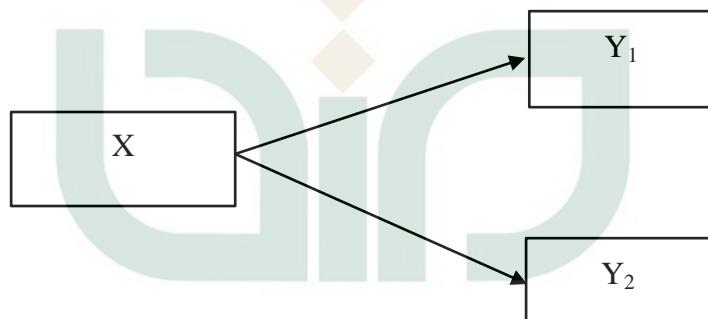
<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 107.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 74.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), p. 8.

dependen, tidak hanya yang mempengaruhi pada perlakuan eksperimental (variabel bebas).

Alasan digunakannya jenis penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menguji apakah metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, yang melibatkan satu kelompok saja dengan melakukan penerapan metode *Snowball Throwing* terlebih dahulu diberikan angket dan tes awal kepada siswa pada saat penelitian serta setelah selesai penerapan diberikan juga angket dan soal kepada siswa untuk mengetahui perbandingan sebelum penerapan dan setelah penerapan. Adapun desain penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



Ket:

X : Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Y<sub>1</sub> : Motivasi Belajar

Y<sub>2</sub> : Hasil Belajar

### **c. Jenis dan sumber data**

#### **1) Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka meliputi data angket dan soal yang dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruh belajar dari penerapan metode *Snowball Throwing*.

#### **2) Sumber Data**

Di dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan sumber data primer.

(a) Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Yang dimana data hasil observasi dan dokumentasi diambil pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

(b) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer yaitu siswa.

## **4. Definisi Operasional Variabel**

### **a. Definisi Operasional**

Sifat-sifat hal yang didefinisikan atau yang didasarkan serta mampu mengamatinya disebut dengan definisi operasional. Tingkatan

pada definisi operasional saat penelitian sangatlah penting sebab demi adanya definisi bisa mempermudahkan para penulis serta pembaca saat mmeberikannya batasan maupun gambaran terhadap apa yang dibahas pada masing-masing variable.

### 1) Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah pelajaran yang dimodifikasi berupa cara dalam bertanya yang menekankan atas keterampilan mengartikan pertanyaan yang dikemaskin pada permainan yang sangat menyenangkan, yang dapat diartikan bola salju atau bola yang berisikan pertanyaan yang dilemparkan kepada kelompok lainnya.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru serta dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada peserta didik disebut juga dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*<sup>19</sup>.

### 2) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu bentuk energy pada diri seorang yang menandai dengan menimbulkan perasaan (afektif) serta resiko pada pencapaian suatu tujuannya. Suatu aktivitas nyata berupa

---

<sup>19</sup> Anjar Miska Prayoga, Sigit Santoso, and Nurhasan Hamidi, ‘Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.2 (2013), 2 <<https://media.neliti.com/media/publications/13538-ID-penggunaan-media-prezi-dan-metode-pembelajaran-snowball-throwing-untuk-meningkat.pdf>>.

kegiatan fisik merupakan perubahan energy dalam diri seseorang. Oleh karena itu seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi agar dapat mencapainya terhadap segala upayanya yang bisa dilakukan buat mencapai suatu tujuan<sup>20</sup>.

Motivasi belajar merupakan segalanya yang ditujukan buat memberikan ataupun mendorong semangat pada seseorang yang melakukan aktivitas pembelajaran supaya bisa menjadi lebih baik lagi pada saat belajar agar mampu memperolehkan hasil yang lebih baik lagi.

### 3) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan<sup>21</sup>.

Hakikat pada hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), p. 259.

<sup>21</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), p. 12

<sup>22</sup> Setiawati, p. 4.

#### 4) Matematika

Matematika merupakan sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Hal ini disebabkan matematika sebagai basic science yang sangat menunjang pelajaran science lainnya. Kemampuan siswa dalam bermatematika adalah prinsip pada pola pikir yang mampu menjadikan syarat mutlak yang wajib dikuasai agar bisa melatih siswa dalam berpikir lebih jelas, sistematis, teratur, logis, keterampilan dalam menyelesaikan persoalan pada kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik<sup>23</sup>.

##### b. Variabel

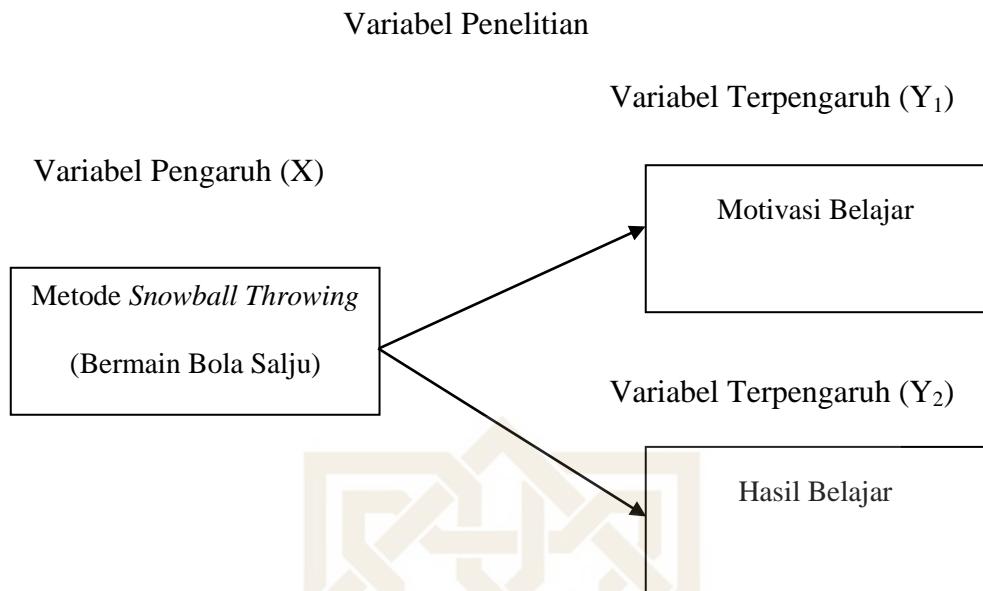
Variabel penelitian merupakan kegiatan yang memiliki variasi tertentu atau objek yang ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari serta kemudian dapat ditarik kesimpulannya maupun sifat nilai dari orang atau atribut yang dinyatakan oleh Sugiono<sup>24</sup>.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel antara lain: variabel X, variabel  $Y_1$ , dan variabel  $Y_2$ , variabel X yang menjadikan variabel penerapan, ialah Penerapan Metode *Snowball Throwing* sedangkan variabel  $Y_1$  yaitu Motivasi Belajar, dan variabel  $Y_2$  ialah Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Lubuklinggau.

---

<sup>23</sup> Nurul Alfira, ‘Hubungan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa’, *Journal of Science and Social Research*, 2.1 (2019), 34.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, p. 22.



## 5. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menggunakan buat menilai variabel yang akan diteliti. Oleh sebab itu jumlahnya variabel yang akan diteliti tergantung pada jumlahnya instrument yang digunakan. Instrumen-instrumen penelitian yang terdapat akan dilakukannya, akan tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri. Sebab instrument penelitian bertujuan untuk membentuk data kuantitatif yang akurat agar bisa digunakan dalam pengukuran yang akan dilakukannya, maka dari itu setiap instrumen haruslah mempunyai skala. Skala pengukuran memiliki beberapa jenis yang digunakan penelitian, yaitu: *skala liker*, *skala guttman*, *rating scale*, *semantic differential*.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penyebaran soal yang menggunakan pilihan ganda dan penyebaran angket yang menggunakan *skala likert*. Bentuk intrumen penelitian ini adalah bentuk checklist, sedangkan untuk soal tes menggunakan bentuk pilihan ganda. *skala likert*

digunakannya dalam pengukuran peserpsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social, sikap, serta pendapat seseorang<sup>25</sup>.

Sikap positif diungkapkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang diterima atau dimiliki, dan tidak diterima karena memang tidak memiliki kecenderungan tersbeut. *Skala likert* juga sering dipakai untuk mengukur sikap atau kecenderungan terhadap sesuatu. Sikap ini dinyatakan dalam bentuk sikap positif dan sikap negative. Rentangan interval diperolehkan pada suatu data yang mempunyai rentang ataupun jarak yang sama. *Skala likert* mendasarkan lima poin mengenai rentang secara interval. Skala likert ini didasarkan pada pengukuran yang terdiri atas butir-butir yang diukur secara interval sama<sup>26</sup>. Adapun kisi-kisi instrumen angket respon siswa terhadap pelaksanaan metode *Snowball Throwing*:

**Table 1.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan**  
**Metode *Snowball Throwing***

No.	Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Snowball Throwing</i>	Jumlah Butir
1.	Memahami dan mengerti materi pelajaran yang dipelajari	1
2.	Menumbuhkan rasa ingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan	1
3.	*tidak semua pembelajaran bisa menggunakan metode <i>snowball throwing</i>	1
4.	Membangun rasa kerja sama dalam memecahkan masalah	1
5.	Memahami rasa tanggung jawab	1
6.	Menumbuhkan rasa sikap toleransi antara siswa	1

Keterangan: \*) butir pertanyaan negatif

<sup>25</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Bandung: Alfabeta, 2019), pp. 166–67.

<sup>26</sup> Setyosari, pp. 232–33.

*Skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang dapat berupa kata-kata yang terdapat pada jawaban setiap item instrumen yang digunakan. Berikut merupakan instrumen penelitiannya:

**Tabel 1.2**  
**Instrumen Penelitian Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan**  
**Metode *Snowball Throwing***

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Dengan menggunakan metode <i>snowball throwing</i> apakah kamu dapat meningkatkan keberanian dalam bertanya kepada teman maupun guru?			
2.	Apakah metode <i>snowball throwing</i> yang digunakan gurumu pada mata pelajaran dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurumu?			
3.	Dengan digunakannya metode <i>snowball throwing</i> apakah kamu bisa bersikap toleransi dan tenggang rasa terhadap teman lainnya?			
4.	Apakah metode <i>snowball throwing</i> yang digunakan gurumu pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan belajarmu pada materi yang dipelajari?			
5.	Apakah metode <i>snowball throwing</i> tidak cocok digunakan dalam setiap mata pelajaran?			
6.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>snowball throwing</i> kelas menjadi ribut?			

Berdasarkan tabel di atas merupakan angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, yang bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* ini.

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Indikator Motivasi Belajar	Butir-Butir Motivasi Belajar
1.	Adanya Hasrat dan Keinginan Belajar	1,8, 10, 14, 16
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 13
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3, 9
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	7, 12
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6, 15
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	5, 11

*Skala likert* mempunyai gadasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative yang dapat berupa kata-kata yang terdapat pada jawaban setiap item instrumen yang digunakan. Berikut merupakan instrumen penelitiannya:

**Tabel 1.4**

**Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa**

NO	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya mempunyai hasrat dan keinginan dalam belajar			
2.	Saya membutuhkan dorongan sangat dalam belajar			
3.	Saya mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan			
4.	Saya harus menciptakan lingkungan			

	yang nyaman agar saya dapat belajar dengan baik			
5.	Saya harus tekun dalam mengerjakan tugas			
6.	Saya harus belajar terus menerus tidak pernah berhenti sebelum selesai			
7.	Saya harus giat berlatih ketika mengalami kesulitan belajar			
8.	Saya tidak boleh berputus asa dalam belajar			
9.	Saya harus menunjukkan minat dan keinginan dalam belajar			
10.	Saya lebih senang bekerja sendiri			
11.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika saya yakin hal itu benar			
12.	Jika gurumu memberikan pekerjaan rumah (PR), apakah kamu mengerjakan dengan sungguh-sungguh			
13.	Saya senang berdiskusi, mencari, dan menyelesaikan masalah			
14.	Saya senang menyelesaikan soal-soal yang diberikan			
15.	Saya sangat senang mendengarkan materi yang diberikan guru			

Keterangan:

Selalu : Diberi Skor 3

Kadang-kadang : Diberi Skor 2

Tidak pernah : Diberi Skor 1

Tabel di atas menyatakan bahwa instrument penelitian angket motivasi belajar yang diambil dari indicator motivasi belajar untuk mengukur pengaruh atau tidaknya pembelajaran metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SD Muhammadiyah lubuklinggau.

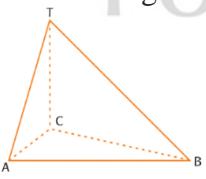
**Tabel 1.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes**

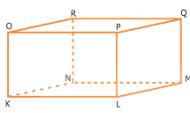
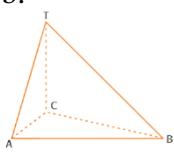
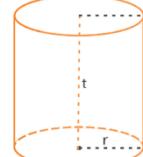
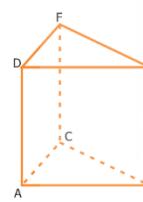
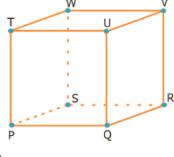
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Taksonomi Bloom</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>No butir/ Item</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menjelaskan, volume dan sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	C1	Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang	Pilihan ganda	1, 2, 4, 6, 8	5
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.		C1	Menjelaskan volume bangun ruang	Pilihan ganda	3, 5, 7, 9, 10	5
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.						
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam						

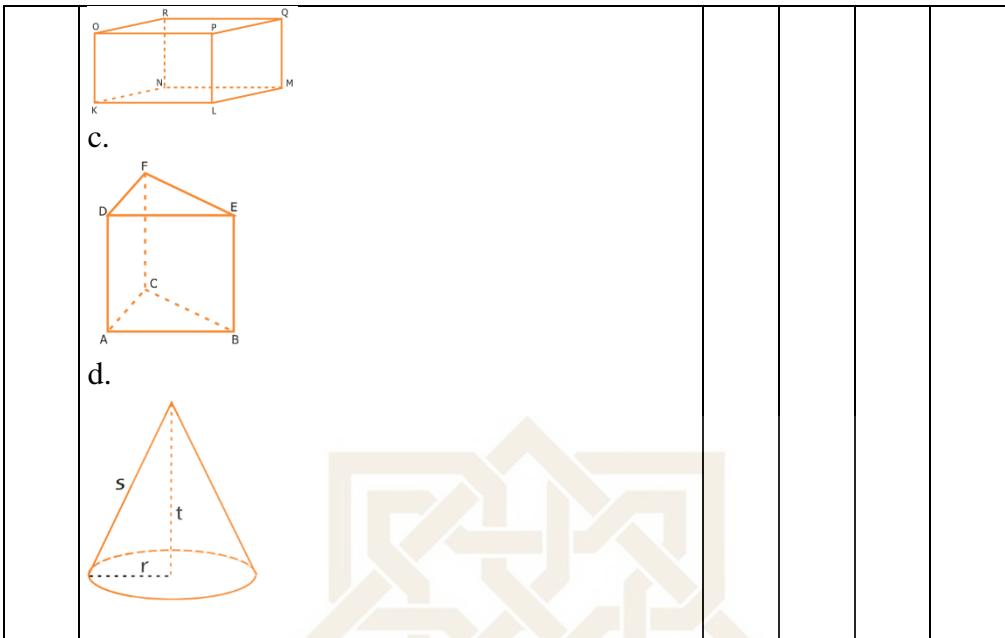
bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia						
---	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas adalah kisi-kisi intrumen tes yang dibuat berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas V mata pelajaran matematika materi bangun ruang, adapun soal matematikanya sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Instrument Penelitian Soal Matematika**

No	Soal	Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Yang termasuk bangun ruang adalah ... a. Persegi b. Persegi panjang c. Belah ketupat d. Kubus				
2.	Perhatikan gambar di bawah ini!  Rumus volume pada gambar di atas adalah ... a. $V = p \times l \times t$ b. $V = \frac{1}{3} \times L_{\text{alas}} \times t$ c. $V = \pi r^2 t$				

	d. $V = \frac{1}{3} \times \pi r^2 \times t$			
3.	Pernyataan di bawah ini benar, <i>kecuali</i> ... a. Kerucut mempunyai titik sudut b. Bola tidak mempunyai titik sudut c. Kerucut mempunyai 1 rusuk d. Bola mempunyai 1 rusuk			
4.	Gambar di bawah ini yang merupakan gambar prisma segitiga adalah ... a.  b.  c.  d. 			
5.	Yang termasuk rumus volume bangun ruang balok adalah ... a. $V = \frac{1}{3} \times L_{\text{alas}} \times t$ b. $V = p \times l \times t$ c. $V = \frac{1}{2} \times p \times l \times t$ d. $V = \pi r^2 t$			
6.	Gambar di bawah ini merupakan bangun ruang kubus ... a.  b.			



Soal di atas yang dibuat berdasarkan indicator dari Buku Guru Kurikulum 2013 mata pelajaran matematika materi bangun ruang, bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa tentang mata pelajaran matematika.

## 6. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan daerah yang menyamaratakan terdiri pada subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang diterapkannya bagi peneliti supaya bisa ditarik kesimpulan serta dipelajarinya<sup>27</sup>.

Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, melainkan yang meliputi sejumlah sifat atau karakteristik yang dimiliki pada objek dan subjek itu. Populasi juga

<sup>27</sup> Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), p. 93.

tidak hanya orang, melainkan juga pada benda-benda alam serta objek lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, oleh karena itu populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau yang berjumlah 20 orang.

### **b. Sampel**

Sampel merupakan perwakilan populasi atau sebagian yang akan diteliti<sup>28</sup>. Sampel merupakan karakteristik serta bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, jika populasi itu besar. Contohnya sebab ada pada keterbatasan waktu, dan, tenaga. Oleh karena itu peneliti bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Maka dari itu populasi haruslah betul-betul *representative* (mewakili) untuk dijadikannya sampel.

Jenis penelitian sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi yang dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian, karena pada penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas saja untuk dijadikan sampel. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas V dengan jumlah 20 orang siswa.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka data yang diperlukan menggunakan metode:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, p. 22.

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Jadi, observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat dilihat pada waktu kejadian itu berlangsung<sup>29</sup>. Pemakaian metode ini dimaksudkan untuk mengamati motivasi belajar dan hasil belajar Matematika pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, observasi dilakukan pada tanggal 5-16 Juli 2021 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau. Peneliti melakukan penelitian 4 tahap pertemuan atau tatap muka yang dimana pada pertemua pertama pada tanggal 29 Juli 2021, pertemua kedua tanggal 3 Agustus 2021, pertemuan ketiga ditanggal 5 Agustus 2021, dan pertemuan terakhir atau ke empat pada tanggal 12 Agustus 2021.

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

---

<sup>29</sup> Faisal Abdullah, *Bimbingan Dan Konseling* (Palembang: Noer Fikri, 2016), p. 190.

dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi<sup>30</sup>. Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematik dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Keunggulan penggunaan wawancara ini antara lain (1) wawancara bisa lebih spontan dalam pembicaraan, (2) lebih kecil terhalangi mengalirnya informasi, (3) lebih besar peluang bisa menjajaki berbagai aspek permasalahan yang tidak terbatas. Sedangkan kelemahannya adalah (1) bila diwawancarai lebih dari satu orang kemampuan untuk membandingkan data/ informasi yang diperoleh dari satu orang ke orang berikutnya perlu diperhatikan tersendiri, (2) kurangnya kendali pembicaraan berpeluang menyita waktu lebih lama.
- 2) Wawancara Terstruktur, ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah,

---

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), p. 18.

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan . tertulis yang laternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>31</sup>

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematik. Wawancara dilakukan pada wali kelas V yang dimana mengajarkan juga pada mata pelajaran Matematika kelas V, dan salah satu siswa kelas V juga yang diwawancarai untuk memperoleh data sebagai pelengkap tentang penerapan metode Snowball Throwing pada mata pelajaran Matematika terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau.

c. Angket (skala likert)

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau anak yang ingin diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>32</sup>. Uma Sekaran mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik<sup>33</sup>. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika. Angket yang digunakan

<sup>31</sup> m. Hum Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), pp. 49–51.

<sup>32</sup> Abdullah, p. 193.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, p. 235.

adalah angket respon siswa terhadap pelaksanaan metode *snowball throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V yang berjumlah 6 butir pernyataan dan angket motivasi belajar yang berjumlah 15 butir pernyataan.

d. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat ukur yang mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Pentingnya pelaksanaan tes memahami masalah pengumpulan data dalam penelitian. Untuk mengatasi kecondongan (bias) hasil yang diperoleh dari tes, maka disarankan:

- 1) Memberikan kesempatan berlatih kepada tester (orang yang melaksanakan tes).
- 2) Menggunakan tes lebih dari satu orang, kemudian hasilnya dibandingkan.
- 3) Melengkapi instrumen tes dengan manual (pedoman pelaksanaan selengkap dan sejelas mungkin).
- 4) Menciptakan situasi tes sedemikian rupa sehingga membantu tester (orang yang mengerjakan tes) tidak mudah terganggu oleh lingkungan.
- 5) Menentukan waktu untuk mengerjakan tes secara tepat, baik ketepatan pelaksanaan maupun lamanya.

- 6) Memperoleh izin dari atasan apabila tes tersebut dilaksanakan disekolah maupun kantor<sup>34</sup>.

Instrument tes yang digunakan berupa 6 soal pilihan ganda, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan pada materi yang dibahas mengenai materi bangun ruang kelas V pada mata pelajaran matematika.

e. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Sekolah Dasar Muhammadiyah Lubuklinggau. Seperti: Keadaan Guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dan inferensial, yang dilakukan dimulai dari analisis deskriptif, analisis deskriptif merupakan dalam mengalisis data dengan digunakannya statistic untuk menggambar serta mendeskripsikan data yang telah ada tidak bermaksud untuk menarik kesimpulannya buat generalisasi maupun umum. Statistic deskriptif pada analisisnya ini menggunakan populasi (tidak diambilnya sampel), akan tetapi apabila penelitian yang dilakukannya pada sampel sebab analisi bisa digunakan statistic inferensial ataupun deskriptif<sup>35</sup>.

Statistic deskriptif memperoleh informasi yang bisa ditampilkan berbentuk distribusi frekuensi data tunggal serta grafik histogram data tunggal. Statistic deskriptif dilakukannya agar dapat mendeskripsikan ataupun memberikan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), pp. 266–68.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), pp. 241–43.

gambaran umum mengenai setiap data yang diperolehnya dari variabel masing-masing yang diperoleh.

Sedangkan analisis statistik inferensial, disebut juga dengan statistic probabilitas ataupun statistic induktif yang artinya teknik statistic ini menggunakan agar bisa dianalisisnya hasilnya serta data sampel yang diperlukan buat populasi. Statistic inferensial juga memiliki fungsi lebih luas, karena dapat dilihat pada analisisnya, serta memperoleh hasil yang bukan hanya cuman digambarkannya pada fenomena ataupun keadaan yang menjadikan objek dalam penelitian, akan tetapi bisa juga menggeneralisasikan secara mendalam pada wilayah populasi tersebut. Maka dari itu, dalam penggunaan statistic inferensial menghruskan supaya persyaratannya yang ketat dalam masalah sampling, karena dari syarat yang ketat itulah akan diperolehnya sampel yang resresentatif; sampel yang mempunyai ciri-ciri serupa yang dimiliki pada populasinya. Dari hasil analisis inferensial pada sampel yang representative bisa digeneralisasikan kedalam wilayah populasi. Statistic inferensial ini sangat cocok digunakan nya apabila sampel yang diambil dari populasi yang jelas, serta teknik dalam pengambilannya pada sampel yang dilakukannya secara acak<sup>36</sup>.

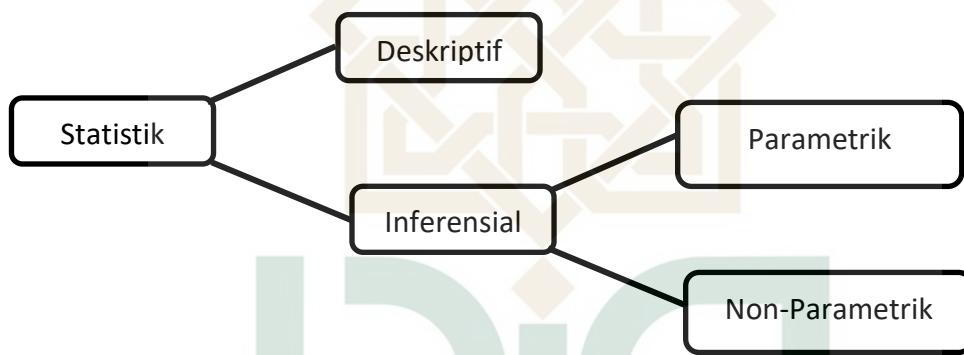
Statistik inferensial dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: statistik parametrik dan statistic non-parametrik. Dalam bidang metodologi parameter diartikan sebagai ciri-ciri tentang populasi. Untuk itu, statistic parametrik diartikan sebagai suatu prosedur pengambilan kesimpulan statistic yang didasarkan pada sumsi ciri-ciri populasi atau parameter. Statistic parametric ini

---

<sup>36</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), p. 92.

mengambil dari populasi yang berdistribusi normal agar dapat menganalisis data rasio maupun interval dan non-parametrik adalah suatu prosedur pengambilan kesimpulan statistic yang tidak didasarkan pada asumsi-asumsi parametric, artinya data yang diambil dari populasi tidak harus berdistribusi normal (bebas distribusi).

Beberapa ahli mengatakan bahwa statistic parametric memiliki kemampuan yang tinggi dibandingkan pada statistic non-parametric, apabila anggapan yg mendasarinya bisa dipenuhi. Bisa dikatakan statistic parametrik satu langkah lebih maju dibandingkan statistic non paramterik. Secara skematis macam-macam statistic dapat digambarkan pada gamabr berikut ini.<sup>37</sup>



## H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini.

Bagian formalitas merupakan yang berisikan tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau tesis. Berisikan mengenai halamn judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan bimbingan, halaman motto, halama persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak,

<sup>37</sup> Wayan Eka Mahendra and Ni Nyoman Parmithi, *Statistik Dasar Dalam Penelitian Pendidikan* (Surabaya: PARAMITA, 2015), pp. 6–7.

halaman daftar isis, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi memuat lima bab dan masing-masing bab memiliki sub-sub, sebagai berikut:

**BAB I** merupakan Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian mengenai “Pengaruh Metode *Snowballa Throwing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah Lubuklinggau”, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**BAB II** berisikan landasan teori yang mencakup motivasi belajar, mata pelajaran matematika, hasil belajar serta metode pembelajaran *Snowball Throwing*, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**BAB III** berisikan tentang penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika, dan respon siswa terhadap pelaksanaan metode *Snowball Throwing*.

**BAB IV** berisikan tentang uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V, dan pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V

**BAB V** berisikan mengenai penutup yang mencakup keterbatasan, saran, serta kesimpulan. Dan yang terakhir daftar pustaka merupakan referensi terkait pada penelitian ini serta terdapatnya juga lampiran-lampiran yang berisikan dokumen penting.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut data yang di dapat pada hasil yang diperoleh pada penelitian ini setelah dilakukannya selama proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran ini, maka bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Penerapan metode *snowball throwing* dilakukan berdasarkan langkah-langkahnya yaitu: a) Guru menjelaskan terlebih dahulu materinya, b) Selanjutnya dibentuklah kelompok kecil yang berisikan antara 5 orang dalam satu kelompok dan kemudian guru menyuruh kepada ketua kelompoknya untuk kedepan supaya bisa diberikan arahan dalam pembelajaran metode *snowball throwing*, c) Selanjutnya ketua kelompok kembali lagi ketempatnya buat menyampaikan kembali arahan yang telah serta menyampaikan materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru, d) Setelah itu guru membagikan kepada kelompok satu lembar kertas supaya dapat dituliskannya mengenai pelajaran yang telah dijelaskan tadi, e) Kemudian siswa menulis soal dan selanjutnya bola kertas tersebut dilempar ke kelompok lainnya selama 5 menit, f) Selanjutnya mereka mendapatkan satu bola yang berisikan lembar pertanyaan yang telah dilempar, dan menjawab pertanyaan tersebut, g) Setelah permainan selesai guru mengklarifikasi jawaban-jawaban yang telah dijawab oleh siswa dan merefleksikan bersama kepada siswa.

2. Hasil dari respon siswa terhadap pelaksanaan metode *snowball throwing* dapat melatih persiapan belajar siswa, memahami dan mengerti tentang mata pelajaran matematika, meningkatkan keberanian dalam bertanya kepada guru maupun teman, dapat menjawab pertanyaan dari teman maupun guru, mampu bekerja sama sesama teman lainnya dan memiliki rasa tanggung jawab, dan saling bertoleransi yang dimana skor 58,3% menjawab pertanyaan Selalu, menjawab pertanyaan Kadang-Kadang dengan skor 30%, dan skor 11,7% yang menjawab Tidak Pernah. Maka bisa dilihat dari hasil persentasenya bahwa kebanyakan siswa menjawab selalu dengan skor 58,3%. Artinya, metode *snowball throwing* ini sangatlah direspon baik oleh siswa dan mereka sangatlah senang dengan adanya metode pembelajaran *snowball throwing* karena mereka bisa bermain sambil belajar, membuat mereka tidak merasakan kejemuhan dan ketakutan pada mata pelajaran matematika dan materi yang dijelaskan oleh gurupun mudah dimengerti dari sebelum menggunakan metode *snowball throwing*, yang dimana biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab tanpa menghiraukan siswanya mengerti atau tidak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *snowball throwing* pada pelajaran matematika materi bangun ruang. Hal ini dibuktikan dengan skor motivasi belajar 57,15 meningkat menjadi 77,85, dan berdasarkan uji t didapatkan  $t_h$  sebesar 9,396 lebih besar daripada  $t_{tabel}$

$5\% = 2,86$  dan  $1\% = 2,09$  dan dapat dilihat juga dari nilai sig. (2-tailed)  
 $0,000 < 0,05$ .

4. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode *snowball throwing* pada materi bangun ruang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada sebelum penerapan adalah 60 meningkat menjadi 70 setelah penerapan metode ini dan berdasarkan uji t didapatkan  $t_h$  sebesar 6,892 lebih besar daripada  $t_{tabel}$   $5\% = 2,86$  dan  $1\% = 2,09$  dan dapat dilihat juga dari nilai sig. (2-tailed)  $0,002 < 0,05$ .

## B. Saran

Dari hasil yang telah ditelaah dalam penelitian ini, maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap kelas.
2. Pada peneliti dapat mempertimbangkan materi yang akan dilakukan pada penelitian berikutnya. Bagi peneliti seterusnya penelitian ini berfungsi sebagai acuan pada peneliti mengenai *Snowball Throwimg*.
3. Dalam menggunakan metode pembelajaran guru harus memperhatikannya keadaan pada peserta didik dan menyesuaikan terkait pembelajaran yang akan dijelaskan, pada penggunaan metode *Snowball Throwing* bisa dijadikannya sebagai metode pembelajaran yang baik.
4. Saat menggunakan metode pembelajaran guru haruslah berperang penting saat menjadi fasilitator atau sebagai motivator supaya dapat

memotivasiikan siswanya dapat lebih mandiri serta aktif saat proses pembelajaran berlangsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Perdani, E. Ningrum, A. Yani, 'Pengaruh Metode *Snowball Throwing* dan Metode (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Sub . Materi Atmosfer Dan Hidrosfer Kelas X Di SMA N 1 Sumber Kabupaten Cirebon)', *Antologi Pendidikan Geografi*, 1.3 (2013), 1–12
- A.M, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)
- Abdullah, Faisal, *Bimbingan Dan Konseling* (Palembang: Noer Fikri, 2016)
- Agustina, Tyas Asri Hardini, and Arlita Akmal, 'Penerapan Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 1.April (2015)
- Aisyah, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang', *Jurnal Profit*, 4.1 (2017), 1–11
- Alamuddin, Ali, and Mumun Munawaroh, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi', *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3.2 (2014), 165
- \_\_\_\_\_, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi', *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3.2 (2014), 163–73
- Alfira, Nurul, 'Hubungan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Journal of Science and Social Research*, 2.1 (2019), 34
- Andriani, Sri, Kartika Yulianti, Pandri Ferdias, and Siti Fatonah, 'The Effect of Mathematical Habits of Mind Learning Strategy Based on Problem Toward Students' Mathematical Creative Thinking Disposition', *IJAEDU- International E-Journal of Advances in Education*, III.9 (2017), 689–90
- Arbianto, Mochamad, Ronaldo Kho., and Gatot Sugondo, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Padamateri Matriks Dengan Pendekatan Matematika Realistik Di Smk Negeri 1 Sentani', *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 1.1 (2016), 26–27

Dimyati, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)

Habibati, *Strategi Belajar-Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)

Hakim, Abdul Hafid R, and J A Pramukantoro, ‘Pengaruh Perpaduan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*, 1.1 (2013), 14

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

———, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)

Hamzah B. Uno, and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)

Hasanah, Elisa Nur, Busnawir, and La Ndia, ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa’, *Jurnal Amal Pendidikan*, 2.2 (2021), 160–69

Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Indrawan, Rully, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014)

Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Januwardana, I Gede Arta, Siti Zulaikha, and Made Putra, ‘Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kuta Badung’, *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2.1 (2014), 4–5

Juniarini, Ni Kadek, Nyoman Dantes, and Gede Rasben Dantes, ‘Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas V SD Gugus 3 Kuta Selatan, Badung’,

*E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.2 (2014), 1–15

Kurniawan, Yusep, *Inovasi Pembelajaran* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019)

Laksono, Ridam Dwi, and Alsa Permata Yuniarti, ‘Prestasi Belajar Matematika Dengan *Snowball Throwing* Untuk Siswa Gaya Belajar Kinestetik’, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9.1 (2019), 25

Mahendra, Wayan Eka, and Ni Nyoman Parmithi, *Statistik Dasar Dalam Penelitian Pendidikan* (Surabaya: PARAMITA, 2015)

Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati, *Buku Kelas Biasa* (Surakarta: CV Kekata Group, 2018)

Mukrimaa, Syifa S., *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)

Nabillah, Tasya, and Prasetyo Agung Abadi, ‘Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa’, *Sesiomadika*, 2.3 (2019), 659–63

Novitasari, Julia, and Heni Pujiastuti, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Matematis Materi Lingkaran Pada Siswa SMP Application of Snowball Throwing Learning Model to Increase Mathematical Activeness Circle Material of Junior High School Students’, *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 357–66

Pramono, Refo, Dewi Herawaty, and M. Fachruddin S., ‘Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Snowball Trowing Pada Materi Segitiga Dan Segiempat’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1.1 (2017), 81–86

Pratisto, Arif, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004)

Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

Prayoga, Anjar Miska, Sigit Santoso, and Nurhasan Hamidi, ‘Penggunaan Media Prezi Dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.2 (2013), 2

Putri, Yola Enita, and Moralita Chatri, ‘The Effects of Snowball Throwing (ST)

Model Aided by Activity Sheets with Nuances of Problem Solving on Student Skills', *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 15.2 (2019), 191–94

Ratnasari, Mukti, and Marchasan Lexbin, 'Pengaruh Tipe Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa', *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2.5 (2019), 324

Rohmatulloh, Nurhakim, 'Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd Negeri Panjatan Kabupaten Kulon Progo' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019)

Sagala, Tiwira, and Nurhasanah Siregar, 'Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Belajar Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Parbuluan', *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1.1 (2021), 9–18

Setiawati, Yuyun Tri, 'Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 3.1 (2017)

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013)

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013)

Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Sugiarto, Toto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingakatan Hasil Belajar Fisika* (Yogyakarta: CV Mine, 2020)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Berbasis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Supandi, Agus, 'Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa KELAS VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi', *Repository.Uinjambi.Ac.Id*, 6.1 (2018), 69–70

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009)

Suwartono, M. Hum, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2010)

W Ni, Kusuma Kt Prapti, Made Sumantri, and Luh Putrini Pt Mahadewi, 'Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V', *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.1 (2016), 3

Widoyoko, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Yayuk, Erna, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: UMM Press, 2019)